



Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulan

Nama Bank: Deutsche Bank
Posisi Laporan: Maret 2017

No.	Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow</i>)
1.	Jumlah data point yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 titik data posisi akhir bulan		3 titik data posisi akhir bulan
High-Quality Liquid Assets (HQLA)					
2.	Total high-quality liquid assets (HQLA)		7.243.292		7.817.004
Arus Kas Masuk (<i>Cash Inflows</i>)					
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha Mikro dan usaha kecil terdiri dari:				
	a. Simpanan / Pendanaan stabil	41.021	2.051	42.439	2.122
	b. Simpanan / Pendanaan kurang stabil	137.085	13.709	173.244	17.324
4.	Pendanaan berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	10.631.064	2.051.745	11.236.385	2.652.732
	b. Simpanan-operasional dan / atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5.272.471	5.165.185	5.487.342	5.323.647
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	71.253	71.253	92.408	92.408
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	65.648	6.565	84.096	8.410
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi dan pendanaan lainnya	3.238.389	97.152	3.489.510	104.685
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	714.699	714.699	478.603	478.603
7.	Total Arus Kas Keluar (<i>Cash Outflows</i>)		8.572.358		8.679.932
Arus Kas Masuk (<i>Cash Inflows</i>)					
8.	Pinjaman dengan agunan (<i>secured lending</i>)	-	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) dengan bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposure</i>)	2.778.470	2.343.117	3.589.816	2.919.583
10.	Arus kas masuk lainnya	189.262	125.415	253.264	175.021
11.	Total Arus Kas Masuk (<i>Cash Inflows</i>)	2.967.732	2.468.532	3.843.080	3.094.874
		<i>Total adjusted value</i> ¹		<i>Total adjusted value</i> ¹	
12.	Total HQLA		7.243.292		7.817.004
13.	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>Net Cash Outflows</i>)		6.103.825		5.585.058
14.	LCR (%)		118.67%		139.96%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah penenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Analisis Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulan

Nama Bank: Deutsche Bank

Posisi Laporan: Maret 2017

Analisis

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari potensi ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo atau hanya pada saat biaya yang berlebihan.

Posisi jumlah HQLA yang besar per tanggal 31 Maret 2017 telah memberikan sumber daya yang likuid bagi bank dalam memenuhi pembayaran atas kewajibannya dalam tenggang waktu 30 hari ke depan. Kelebihan likuiditas ini bersumber dari penempatan bank pada Bank Indonesia dalam bentuk FASBI, namun hal ini bersifat sementara tergantung dari kondisi makro ekonomi. Selanjutnya, Bank akan tetap berusaha menyalurkan kredit dari kelebihan likuiditas ini dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dengan memastikan rasio LCR bank masih memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.